



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2620 - 2625

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Meta-Analysis antara Hubungan Self-Concept dengan Academic Achievement

Dewani Dama Shinta^{1✉}, Ananta Yudianto²

University of Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : s154219013@student.ubaya.ac.id¹, ananta@staff.ubaya.ac.id²

Abstrak

Pengalaman dan kualitas diri yang dimiliki seseorang dapat membentuk prestasi akademik yang baik, semakin positif konsep diri seseorang akan semakin tinggi prestasi akademiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-concept* dan *academic achievement* dengan menggunakan metode *meta-analysis* melalui literatur revidu – 12 studi dari berbagai negara dengan 12 koefisien korelasi dengan jumlah total subjek sebanyak 5.036. Uji statistik menunjukkan bahwa *self-concept* dan *academic achievement* memiliki *small effect size correlation* ($r = 0.25$), dengan heterogenitas tinggi ($I^2 = 96\%$), dan nilai P sebesar 0.14 ($\alpha = 0.05$) pada hasil indikator bias Egger menunjukkan tidak adanya bias publikasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara *self-concept* dengan *academic achievement* secara tidak langsung.

Kata Kunci: Konsep Diri, Prestasi Akademik, *Meta-analysis*.

Abstract

Experience and qualities that a person can establish good academic achievement, more positive self-concept will be higher academic achievement. This study aims to determine the relationship of self-concept and academic achievement by using meta-analysis methods through literature 'Review - 12 studies from 12 different countries with a correlation coefficient with the total number of subjects as many as 5.036. Statistical analysis showed that self-concept and academic achievement have a small effect size correlation ($r = 0.25$), with heterogeneity high ($I^2 = 96\%$), and P value of 0.14 ($\alpha = 0.05$), the results of indicator bias Egger showed no bias publication. Thus, it can be said that there is an indirect effect relationship between self-concept and academic achievement.

Keywords: *Self-concept, Academic Achievement, Meta-analysis.*

Copyright (c) 2021 Dewani Dama Shinta, Ananta Yudianto

✉ Corresponding author

Email : s154219013@student.ubaya.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.798>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Terdapat banyak penelitian yang menghubungkan antara *academic achievement* dengan *self-concept*. Konsep diri adalah persepsi seseorang tentang dirinya yang dibentuk melalui pengalaman dan interpretasi terhadap lingkungan Hidup (Zahra, Arif, dan Yousuf, 2010). Konsep diri mencakup semua persepsi diri yaitu, penampilan, nilai, keyakinan yang memengaruhi perilaku (Tangka, 2018). Definisi lain menjelaskan konsep diri umumnya mengacu pada gabungan ide, perasaan, dan sikap orang miliki tentang diri mereka sendiri (Sagar, 2014). Sagar (2014) menjelaskan bahwa *self-concept* dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki karakteristik pribadi, antara lain karakteristik fisik, jenis kelamin, kecenderungan perilaku, disposisi emosional, kemampuan, minat dan tujuan. Dengan kata lain, *self-concept* merupakan penilaian diri pribadi secara terperinci.

Prestasi akademik adalah jumlah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran. Anak memperoleh pengetahuan dengan instruksi yang diterimanya di sekolah dan diorganisir di sekitar serangkaian kegiatan inti di mana seorang guru memberikan tugas kepada siswa dan mengevaluasi serta membandingkan kualitas pekerjaan mereka. Sekolah menyediakan berbagai macam pengalaman pencapaian daripada keluarga (Kumari & Chamundeswari, 2013). Menurut Levy (dalam Kumari & Chamundeswari, 2013), kinerja akademik didasarkan pada sejumlah faktor, seperti sikap anak-anak, minat, karakteristik kepribadian, dan kelas sosial di samping pembelajaran.

Tangka (2018) melakukan penelitian yang meneliti hubungan antara *self-concept* dan *academic* pada mahasiswa keperawatan semester V reguler Universitas Sam Ratulangi Manado. Studi ini mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri yang positif (84,9%) dan beberapa memiliki konsep diri negative (15,1%). Tingkat keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh tingginya konsep diri seseorang dimana memiliki keyakinan dan kepercayaan dari masing-masing individu (Tangka, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Sagar (2014) siswa dapat memiliki prestasi akademik yang tinggi meskipun dengan konsep diri yang rendah. Prestasi akademik dan konsep diri merupakan suatu hal yang saling memengaruhi satu dengan yang lainnya ketika prestasi akademik yang dicapai mahasiswa semakin tinggi maka konsep diri akan semakin positif, begitu pula sebaliknya. Tidak hanya *self-concept* yang memiliki hubungan penting dengan prestasi akademik, namun adanya faktor *intrinsic motivation* yang membantu individu dalam pencapaiannya (Othman & Leng, 2011).

Penelitian ini sistematis dan terfokus terkait eksplorasi *effect-size correlation* dari hubungan *self-concept* dan *academic achievement* kurang banyak dilakukan terutama untuk sumber *literature* yang terbaru sehingga lebih banyak penelitian lain yang berkaitan dengan faktor lain yang berhubungan dengan *academic achievement* yang bermunculan beberapa tahun terakhir seperti *self-esteem* dan beberapa faktor psikologis lainnya.

Dengan demikian, maka dari penelitian ini dapat diketahui (1) *effect size correlation* dari *self-concept* dengan *academic achievement* (2) apakah ada hubungan antara *self-concept* dengan *academic achievement* (3) membuat rekomendasi serta saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan meta-analisis dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode meta analisis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua sumber data jurnal, *science direct* dan *google scholar*. Peneliti memeriksa jurnal penelitian yang melibatkan *self-concept* dan *academic achievement*. Kata kunci yang digunakan adalah “*Self-concept with Academic Achievement*”, “*Self-concept with Academic Achievement*”, “*Self-concept*”, “*Academic Achievement*”, dan “*Academic Performance*”. Kata kunci digunakan secara independen atau kombinasi untuk memaksimalkan rentang pencarian literatur.

Penyaringan jurnal penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengevaluasi judul penelitian, apakah mengandung dua variabel penelitian atau tidak, (2) memeriksa abstrak penelitian. Literatur dengan abstrak yang sesuai dikumpulkan untuk penyaringan lebih lanjut sesuai dengan kriteria *inclusion* dan *exclusion*.

Literatur yang diperoleh selanjutnya dipilih berdasarkan kriteria *inclusion*. Studi yang memenuhi syarat adalah studi yang (1) telah melalui proses *peer-review*, (2) diterbitkan selama 10 tahun terakhir (2009-2019), (3) terdapat hasil koefisien korelasi (r) antara setiap dimensi, *self-concept* dan *academic achievement*, (4) terdapat informasi jumlah sampel (n) dan karakteristik partisipan. Data yang tidak lengkap akan dikeluarkan dari analisis data, (5) menggunakan alat ukur yang sama atau mirip satu sama lain.

Data diolah menggunakan metode *meta-analysis*. Berdasarkan Hedges (1992), *meta-analysis* adalah metode statistik untuk menggabungkan hasil studi penelitian empiris independen. Studi meta-analisis saat ini menggunakan metode Hedges-Olkin yang menghasilkan nilai korelasi gabungan, *inconsistency* (I^2), dan bias publikasi. Literatur yang diperoleh dirangkum berdasarkan informasi tertentu yang disediakan seperti: nama penulis (termasuk tahun publikasi), negara, jumlah sampel, usia rata-rata sampel, dan koefisien korelasi (r) *Self-concept* dan *Academic Achievement* atau *Academic Performance*. Semua informasi yang dirangkum dalam tabel 1.

Data diolah menggunakan perangkat lunak statistik *Stats-Direct* 3.0 versi *free trial*. Data yang dimasukkan adalah nama penulis dan tahun publikasi, koefisien korelasi (r) antara *Self-concept* dan *Academic Achievement* atau *Academic Performance*, dan jumlah sampel yang terlibat. Model *random effect* digunakan dengan 95% CI, mengingat bahwa tidak setiap studi memiliki ukuran efek yang sama. Korelasi ukuran efek dapat dilihat dari korelasi acak Hedges-Olkin. Korelasi gabungan dianggap *small* jika $<0,3$, *medium* jika $0,3 < r < 0,49$ dan *high* jika $r > 0,5$.

Heterogenitas penelitian dievaluasi dari koefisien Cochran Q yang dihitung sebagai jumlah terbobot dari perbedaan kuadrat antara efek studi individu dan efek gabungan di seluruh studi. Bias publikasi terjadi ketika publikasi tidak hanya tergantung pada kualitas penelitian tetapi juga hipotesis yang diuji, signifikansi dan arah efek yang terdeteksi. Itu ditunjukkan oleh nilai bias Egger yang tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN

Pada literatur yang ditemukan, terdapat 20 studi. Dari total 20 studi itu kemudian dieliminasi menjadi 15 studi, dan hasil dalam eliminasi berikutnya adalah 12 studi literatur. Penelitian saat ini melibatkan 12 studi, 12 koefisien korelasi yang memenuhi syarat (r) dan total partisipan sebanyak 5.036. Literatur yang diperoleh berasal dari berbagai negara dan diterbitkan antara 2009-2019. Ukuran sampel juga bervariasi 25 sampai 1.470. Koefisien korelasi (r) dari setiap studi yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Data Literatur

No	Nama Peneliti	Negara	Self-Concept Scale	Academic Achievement Scale	r	N
1	Sagar, 2014	Dhaka, Bangladesh	Piers Harris Children's SC	JSC	0.025	92
2	Dramanu & Balarabe, 2013	Ghana	ASS	JHS 2 Syllabi	0.306	1,470
3	Ashtiani, A.F., Ejei, J., Khodapanahi, M.K., Tarkhorani, 2007	Iran	SC Inventory	Report	0.05	1,314
4	Ghazvini, 2011	Tehran, Iran	SCQ	Report	0.67	363

5	Sumantri, 2011	Ngawi, Indonesia	SCQ	Indeks Prestasi	0.396	25
6	Saifullah, 2015	Banyuputih	ASC	Indeks Prestasi	0.325	150
7	Hanifah, 2019	Karawang	SCQ	Indeks Prestasi	0.41	33
8	Yahaya, 2009	Malaysia	TCS	LSA	0.56	370
9	Othman & Lang, 2011	Malaysia	SCQ	ER	0.033	200
10	Kumari & Chamundeswari, 2013	Tamlindu, India	SCI	ER	0.23	321
11	Zheng et al., 2014	United States	SSCS	WJ III TA	0.079	560
12	Kimani Chege et al., 2009	Kenya	Sears & Sherman SCI	SR	-0.13	138

Note: N= sample size, r = correlation

Data diolah menggunakan *software* statistika *Stats Direct 3.0 free trial version*. Hasil yang didapat dari pengolahan data adalah *Pooled Correlation Coefficient* menggunakan *Random Effect Size Model* dengan *Confidence Interval* sebesar 95%, *Inconsistency (I²)*, *Heterogenity (Cochran Q)*, dan *Egger Publication Bias*.

Effect Size Correlation dan CI

Self-Concept memiliki korelasi positif dengan *Academic Achievement*. *Self-Concept with Academic Achievement* memiliki *small effect size correlation* ($r = 0.25$) dengan CI 95% antara 0,110 to 0,395 dengan CI 95% antara 0.11 sampai 0.39.

Data Consistency, Heterogeneity and Publication Bias

Uji statistik I^2 menunjukkan *inconsistencies* (96%) pada *self-concept* dan *academic achievement*. Marsh dan Craven (1997) mengklaim bahwa konsep diri dan prestasi akademik adalah konstruksi yang saling menguatkan, masing-masing mengarah pada pencapaian yang lain. *Self-concept* dan *academic achievement* dengan nilai Cochran Q menunjukkan hasil sebesar 278.23. *Self-concept* dan *academic achievement* dengan nilai P sebesar 0.14 ($\alpha = 0.05$), pada hasil indikator bias Egger menunjukkan tidak ada bias publikasi.

Hasil kedua variabel ini menunjukkan *small effect size correlation* dan tidak ada bias publikasi. Jumlah partisipan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi mencapai 5.036 partisipan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel secara tidak langsung (*indirect effect*). Penelitian yang dikemukakan oleh Netrialis (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self-concept* dengan *academic achievement* pada siswa, besarnya hubungan *self-concept* berpengaruh terhadap prestasi akademik. Terdapat hubungan yang erat dalam penelitian Ashtiani, A.F., Ejei, J., Khodapanahi, M.K., Tarkhorani (2007) bahwa adanya hasil yang signifikan antara konsep diri dan harga diri dengan prestasi akademik. Tangka (2018) menunjukkan siswa dengan *self-concept* positif yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri individu dalam meraih prestasi akademik. Kesesuaian hasil penelitian ini memiliki pertentangan terhadap penelitian tertentu.

Seseorang dengan *self-concept* negatif akan memiliki *self-esteem* yang rendah, begitupula sebaliknya dengan adanya motivasi individu akan meningkatkan prestasi akademik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Othman & Leng (2011) ditemukan adanya hasil signifikan yang lemah antara *self-concept* dengan *academic achievement*, *self-esteem*, dan motivasi dalam individu. Hasil yang lemah ini ditunjukkan dengan

adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi akademik individu seperti pola asuh orangtua dan dukungan keluarga. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi tingkat prestasi akademik individu. Faktor lain yang membentuk *academic achievement* antara lain *self-esteem* dan motivasi serta pola asuh orangtua dan dukungan keluarga.

Limitations and Recommendations

Batasan pada penelitian ini adalah variasi pengukuran yang digunakan pada meta analisis serta karakteristik sampel. Terdapat pengambilan sampel yang beragam dan ditemukan studi yang berbeda dalam analisis yang sama. Keterbatasan temuan penelitian ini didasarkan pada tahun penelitian dan hasil analisis yang sama. Dengan kata lain, ada temuan penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan tidak selalu ada hubungan antar kedua variabel. Dalam temuan penelitian ini ada beberapa saran dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Pertama, lakukan penelitian meta analisis dengan variabel lain seperti harga diri atau faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi akademik. Kedua, klasifikasi batasan usia atau ruang lingkup akademik yang diukur.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan meta-analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *self-concept* dengan *academic achievement* memiliki *Small effect size correlation* ($r = 0.25$) dan tidak ada bias publikasi. Ditemukan perbedaan hasil penelitian antara *self-concept* dengan *academic achievement*. Hal ini disebabkan karena pengambilan sampel dan pengaruh faktor lain. Analisis dalam meta-analisis didasarkan pada informasi artifak sebagai kriteria untuk memahami mengapa terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai suatu topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashtiani, A.F., Ejei, J., Khodapanahi, M.K., Tarkhorani, H. (2007). *Relationship Between Self-Concept, Self-Esteem, Anxiety, Depression And Academic Achievement In Adolescents* (Pp. 995–1000).
- Netrialis. (2016). Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar. *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*. 2(2), 69–76.
- Dramanu, B. Y., & Balarabe, M. (2013). Relationship Between Academic Selfconcept And Academic Performance Of Junior High School Students In Ghana. *European Scientific Journal*, 9(34), 93–104. [Http://www.Eujournal.Org/Index.Php/Esj/Article/View/2162](http://www.eujournal.org/index.php/esj/article/view/2162)
- Ghazvini, S. D. (2011). Relationships Between Academic Self-Concept And Academic Performance In High School Students. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 15, 1034–1039. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2011.03.235](https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.235)
- Hanifah, H. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup. *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 217. [Https://Doi.Org/10.31331/Medivesveteran.V3i2.859](https://doi.org/10.31331/medivesveteran.V3i2.859)
- Hedges, L. V. (2015). *Meta-Analysis*. 17(4), 279–296.
- Kimani Chege, G., Cheboswony, M., Koderu, H. M., & Misigo, B. L. (2009). The Self-Concept And Academic Performance Of Institutionalized And Non-Institutionalized HIV/AIDS Orphaned Children In Kisumu Municipality. *Educational Research And Reviews*, 4(3), 106–110.
- Kumari, A., & Chamundeswari, S. (2013). Self-Concept And Academic Achievement Of Students At The Higher Secondary Level. *Journal Of Sociological Research*, 4(2), 105. [Https://Doi.Org/10.5296/Jsr.V4i2.3909](https://doi.org/10.5296/jsr.V4i2.3909)

- 2625 *Meta-Analysis antara Hubungan Self-Concept dengan Academic Achievement – Dewani Dama Shinta, Ananta Yudianto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.798>
- Othman, N., & Leng, K. B. (2011). The Relationship Between Self-Concept, Intrinsic Motivation, Self-Determination And Academic Achievement Among Chinese Primary School Students. *International Journal Of Psychological Studies*, 3(1), 90–98. <https://doi.org/10.5539/Ijps.V3n1p90>
- Sagar, M. H. (2014). *Relationship Between Self-Concept And Academic Achievement Among The Secondary School Students Of Dhaka City Academic Achievement* : 1(9), 95–98.
- Saifullah. (2015). Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Lisan Al-Hal* 9(2), 251–261.
- Sumantri, B. (2011). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi. *Pendidikan*, VIII(2), 131–143.
- Tangka, I. B. (2018). Hubungan Prestasi Akademik Dengan Konsep Diri Pada Mahasiswa Keperawatan Semester V Reguler Universitas Sam Ratulangi Manado. *Ejournal Keperawatan* 6 (1), 1-7.
- Yahaya, A. (2009). The Relationship Of Self-Concept And Communication Skills Towards Academic Achievement Among Secondary School Students In Johor Bahru. *International Journal Of Psychological Studies*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.5539/Ijps.V1n2p25>
- Zahra, A.-T., Arif, M. H., & Yousuf, M. I. (2010). Relationship Of Academic, Physical And Social Self-Concepts Of Students With Their Academic Achievement. *Contemporary Issues In Education Research (CIER)*, 3(3), 73. <https://doi.org/10.19030/Cier.V3i3.190>
- Zheng, C., Gaumer Erickson, A., Kingston, N. M., & Noonan, P. M. (2014). The Relationship Among Self-Determination, Self-Concept, And Academic Achievement For Students With Learning Disabilities. *Journal Of Learning Disabilities*, 47(5), 462–474. <https://doi.org/10.1177/0022219412469688>